

ABSTRAK

Definta Ariska Putri, 2024. Pengaruh Penyuluhan Pembuatan Kroket Ikan dengan Penambahan Tepung Kedelai Terhadap Pengetahuan Kader Posyandu di Desa Oro-oro Ombo dalam Upaya Pencegahan Stunting. Pembimbing: Ibnu Fajar, SKM.,M.Kes., RD. dan I Nengah Tanu Komalyna,DCN., SE., M.Kes.,RD.

Latar Belakang : Prevalensi *stunting* di Kota Batu sebesar 14,34% tahun 2022. Dengan angka target prevalensi *stunting* sebesar 14%. Salah satu cara pencegahan stunting adalah dengan pemberian makanan tambahan (PMT) yang dapat memenuhi kebutuhan gizi harian anak. Tepung kedelai dan ikan merupakan sumber protein yang dapat mencegah terjadinya stunting. Ikan lele merupakan komoditas pangan lokal di desa Oro-oro Ombo untuk itu dalam penelitian ini bermanfaat untuk pencegahan stunting dengan memanfaatkan bahan pangan lokal yang mudah didapatkan dan murah.

Tujuan dari penelitian : Meningkatkan pengetahuan tentang stunting dan PMT pada pangan lokal di Desa Oro-oro Ombo.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pre Eksperimental dengan desain penelitian *One Group Pre-test Post-test*. Variabel yang diukur dalam penelitian ini ialah pengetahuan kader sebelum dan sesudah penyuluhan.

Hasil : Hasil Analisis uji *Paired sample T-test* menunjukkan hasil Uji *Paired Sample T-Test* yaitu *p value* 0.000 (<0.05) dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan kader posyandu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Pengolahan PMT dengan memanfaatkan bahan pangan lokal tidak hanya membantu mencegah terjadinya *stunting*, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat.

Kata kunci : Penyuluhan, PMT pangan lokal, tepung kedelai, *stunting*